

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada agroindustri keripik salak, jenang salak dan dodol salak di Kecamatan Turi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan keripik salak menggunakan buah yang masih segar, buah tidak terlalu matang buah yang digunakan diperoleh dari kebun setiap anggota dari kelompoko sedangkan untuk pembuatan jenang dan dodol salak menggunakan buah dari pengepul buah yang tidak laku dikonsumsi buah segar sehingga di manfaatkan untuk pembuatan dodol dan jenang salak.
2. Nilai tambah yang diperoleh dari proses pengolahan salak menjadi keripik salak adalah sebesar Rp 7.022/kg, jenang salak yaitu sebesar Rp 10.048/kg dan dodol salak sebesar Rp 5.972/kg nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh agroindustri keripik salak jenang salak dan dodol salak dalam 1 kilogram penggunaan bahan baku.
3. Nilai tambah tertinggi yaitu jenang salak dengan harga jual Rp48.000/kg sedangkan nilai tambah terkecil yaitu produk dodol salak dengan nilai tambah Rp.5972/kg.